Seandanan: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat
http://seandanan.fisip.unila.ac.id/index.php/seandanan/
Volume 2 | Nomor 2 | Desember 2022
e-ISSN: 2798-0529 dan p-ISSN: 2798-0537

Upaya Dukungan Keluarga terhadap Pencegahan Covid-19 di Wilayah Puskesmas Banjarsari di Kota Metro

Anik Inayati[1]*, Nia Risa Dewi[2], Immawati[3], Sapti Ayubbana[4], Supardi[5]

Keywords :
Covid-19;
Cuci tangan;
Dukungan keluarga.

Coresponding Author:
[1,2,3,4,5] Akademi Keperawatan Dharma Wacana
*Jl. Kenangan No 6, Metro, Indonesia
*Email: inayatianik30@gmail.com

History Artikel:
Received : 24-10-2022
Reviewed : 27-10-2021
Revised : 08-12-2022
Accepted : 10-12-2022
Published : 16-12-2022

Abstrak

Tragedi akhir tahun 2019 karena munculnya virus corona yang misterius keberadaannya, berasal dari kota Wuhan Cina terus berlanjut hingga beberapa negara di dunia. Penyebaran virus covid 19 menjadi wabah yang sangat meresahkan masyarakat menimbulkan infeksi saluran pernafasan. Provinsi Lampung melaporkan data terkonfirmasi kasus 7.348, sembuh 5.088, meninggal 355 kasus. Sedangkan di Kota Metro untuk saat ini masuk Zona Merah dengan angka terkonfirmasi 345 kasus. Peran tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya pencegahan covid-19 diprogramkan pemerintah dengan melibatkan pihak pelayanan kesehatan baik dipuskesmas, pendidikan, dinas kesehatan, rumah sakit, dalam memperluas pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam pencegahan covid-19. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dengan upaya melibatkan dukungan keluarga dan masyarakat terhadap pencegahan covid-19 bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menerapkan mencuci tangan dengan sabun menggunakan air mengalir ataupun handsanitiser. Tehnik mencuci tangan yang benar merupakan salah satu tindakan dalam mencegah resiko penyakit covid-19, serta meningkatkan pola hidup sehat masyarakat yang ditekankan di unit terkecil dalam masyarakat yaitu keluarga. Metode yang dilakukan dalam pencegahan penyakit covid-19 adalah pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan, demonstrasi, dan role play. Hasil pengabdian masyarakat dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19 dapat terserap dan diterima oleh keluarga dan masyarakat di wilayah kerja puskesmas Banjarsari Kota Metro dengan kemampuan psikomotor demontrasi mencuci tangan mencapai 85% peserta dapat mengulang kembali cara mencuci tangan dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian ini dapat ditingkatkan oleh pihak puskesmas dengan adanya dukungan keluarga dan masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Tragedi pada akhir tahun 2019 karena munculnya virus corona yang misterius keberadaannya, berasal dari kota Wuhan Cina terus berlanjut hingga beberapa negara di dunia. Penyebaran virus *covid* 19 menjadi wabah yang sangat meresahkan masyarakat karena munculnya infeksi saluran pernafasan yang dapat menyebabkan otak kehilangan oksigen atau hipoksia sehingga terjadi kematian pada sebagian pasien yang memiliki beberapa penyakit tertentu (Satgas Covid-19, 2020).

World health organization (WHO) sebanyak 575.444 kasus covid-19 di 202 negara dengan jumlah yang meninggal

dunia sebanyak 26.654 orang. Covid-19 telah merambah lebih 200 negara di seluruh dunia. Amerika melaporkan sebanyak 27 dari 108 lansia dan 25 dari 180 staf yang mengalami flu, batuk, pilek, dan demam. Beberapa diantaranya didapati mengalami radang paru pneumonia, selain itu 47 penumpang kapal pesiar Diamond Princess Cruise dikarantina, dan sejumlah kasus kematian pun telah dilaporkan (Tandra, 2020)

Data yang diperoleh dan dilaporkan pada tanggal 28 Maret 2020 di Indonesia kasus terkonfirmasi 1155, meninggal 102, sembuh 59 kasus. Peningkatan kasus infeksi covid-19 meningkat pesat menjadi 16.111 dengan angka kesembuhan 425, dengan provinsi terbanyak dengan kasus aktif adalah DKI Jakarta, disusul Jawa tengah dan Jawa Barat (Jawahir, 2020) berdasarkan data di Provinsi Lampung melaporkan data terkonfirmasi kasus 7.348, sembuh 5.088, meninggal 355 kasus. Sedangkan di Kota Metro untuk saat ini masuk Zona Merah dengan angka terkonfirmasi 345 kasus

Kejadian munculnya wabah pandemi virus corona atau *Covid*-19 mampu melumpuhkan aktivitas semua kegiatan masyarakat yang dilakukan diluar rumah. Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *commond cold* atau pilek dan menyebabkan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Penularan dari hewan ke manusia (zoonosis) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas. Masa pandemi covid 19 tidak bisa dikendalikan secara cepat sehingga membutuhkan penatalaksanaan yang tepat baik dari pemerintah maupun peran masyarakat. Salah satu pencegahan untuk memutus penularan covid 19 yang dihimbau oleh pemerintah saat ini adalah tetep tinggal dirumah dan selalu mencuci tangan.

Pendekatan dilakukan pada seluruh komunitas, ditekankan terutama pada keluarga yang berperan dengan waktu interaksi lebih lama, memanfaatkan semua sumber daya dari sebuah masyarakat dalam hal mempersiapkan, melindungi dari, merespons terhadap, memulihkan dari, dan melakukan mitigasi untuk segala bahaya. Berdasarkan kutipan dari Strategi Nasional untuk Rencana Implementasi Influensa Pandemik; diantaranya: (1) menghentikan, memperlambat, atau sebaliknya membatasi penyebaran, (2) membatasi penyebaran domestik, (3) menjaga instrukstur dan mengurangi dampak terhadap ekonomi dan fungsi masyarakat yang bertujuan untuk mencegah epidemi tidak terkendali. Upaya pencegahan penyebaran virus covid-19 dengan meningkatkan imunitas tubuh, menggunakan pelindung lengkap, dengan langkah-langkah mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, menjauhi kontak dekat dengan orang yang sakit, batuk dan bersin harus ditutup dengan tissu, membersihkan benda yang sering disentuh, bila orang sakit terinfeksi harus tinggal dirumah. Pencegahan dan penanganan virus covid-19 tidak dapat dilakukan oleh pemerintah semata. Keterlibatan terpadu dari semua pihak, termasuk Pemerintah, pihak swasta dan dunia usaha, perguruan tinggi, masyarakat, serta dukungan keluarga sangat membantu keberhasilan dalam mengatasi pandemi covid-19 (Pennington, 2020).

Virus corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus2* (SARAS-COV2) adalah virus yang menyerang system pernafasan. Virus corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Upaya pencegahan penyakit ini dapat dilakukan dengan kesadaran masyarakat pentingnya menerapkan hidup bersih dan sehat dengan selalu cuci tangan. Tujuan mencuci tangan untuk menjaga kebersihan dan membunuh kuman/bakteri/virus (Puspasari, 2019).

Pendidikan Kesehatan bentuk penyuluhan dalam upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19, keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang mampu berperan aktif dalam pelaksanaan penerapan pencegahan penyakit pernafasan akibat covid-19 yang menyebabkan gangguan

pernafasan berat sampai menyebabkan kematian.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan upaya mencegah penyebaran covid-19 adalah demonstrasi dan *role play* mencuci tangan. Adapun tahapan pelaksanaan penyuluhan ini sebagai berikut:

a) Persiapan, diawali dengan mengirimkan surat izin dan proposal kepihak Puskesmas Banjarsari pada bulan Juli 2020.
b) Pelaksanaan, kegiatan pengabdian dilaksanakan Bersama dengan tim dan pihak puskesmas pada bulan 26 September 2020, dihadiri kader posyandu, posbindu, dan jamaah pengajian. Penyampaian materi dengan menggunakan LCD/ proyektor dan laptop, selanjutnya demontrasi mencuci tangan di contohkan oleh tim dan diikuti peserta dengan difasilitasi oleh anggota tim pengabdian.
c) Evaluasi, merupakan penilaian akhir kegiatan dalam mengukur keberhasilan penyuluhan, terdiri dari evaluasi konsep covid-19, dan role play mandiri peserta dengan menggunakan handsanitizer.

Pelaksanaan dan Hasil

Pengabdian masyarakat dalam bentuk penyuluhan mencuci tangan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, pelaksanaan kegiatan dihadiri oleh 15 peserta, terdiri dari kader posyandu, posbindu, dan jamaah pengajian di wilayah puskesmas Banjarsari tentang upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19. Pelaksanaan penyampaian materi konsep dan simulasi serta demonstrasi mencuci tangan merupakan langkah awal dalam upaya mencegah resiko penularan virus corona yang dapat menyerang melalui kontak tangan, badan, droplet/ udara. 85 % peserta mampu menjawab tentang tanda gejala, pencegahan, dan komplikasi penyakit covid-19.

Covid-19 yang menempel pada tubuh dapat berdiam dan berkembangbiak untuk melemahkan system pernafasan, sehingga pusat pertahanan tubuh yang terserang menimbulkan tanda gejala yang bisa dirasakan maupun terlihat seperti demam, batuk,pilek, sesak nafas, apabila penanganan serta pengobatan yang tidak cepat akan menurunkan produksi oksigen diotak sehingga menurunkan system kekebalan tubuh.

Gambar 1. Penyampaian materi
Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2020.

Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penyuluan
Sumber: Dokumentasi pengabdian, 2020.

Penutup

Kegiatan penyuluhan tentang upaya meningkatkan dukungan keluarga terhadap pencegahan penyakit covid-19 yang dilaksanakan pada tanggal 26 September 2020 berjalan dengan tertib dan lancer, dengan evaluasi hasil target keberhasilan 85% peserta mampu menjelaskan tanda gejala penyakit serta mendemonstrasikan mencuci tangan.

Daftar Rujukan

Pennington. T. (2020). *Panduan Kesiapsiagaan Hadapi Virus Corona*. Jakarta: PT. Elax Media Komputindo.

Puspasari, S. F. A. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gangguan Sistem Pernafasan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tandra, H. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19, Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain*. Yogyakarta: Rapha Publishing.